



TALKSHOW HARIAN JOGJA

Pembukaan Obwis Wajib Dua Kunci

JETIS—Tiga destinasi wisata di DIY menjadi lokasi uji coba pembukaan tempat wisata di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Ada dua kunci utama yang wajib dijalankan pengelola dan wisatawan.

Hal itu diungkapkan Kepada Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo dalam *Talkshow Persiapan Sektor Pariwisata DIY Menyambut New Normal* yang digelar *Harian Jogja* bekerja sama dengan Satgas Penanggulangan Covid-19 Pusat, Rabu (15/9).

Ia menyebutkan dua kunci utama keberhasilan uji coba destinasi wisata di masa PPKM ini, pertama adalah sistem

screening kesehatan, yang diterapkan melalui aplikasi *Peduli Lindungi*, untuk pengelola, petugas dan wisatawan.

"Kedua, karena masih uji coba, aturannya yaitu pengunjung maksimal 25% dari kapasitas, maka disarankan gunakan sistem reservasi. Sistem ini sudah diterapkan oleh banyak objek wisata di DIY sejak awal pandemi melalui aplikasi *Visiting Jogja*. Sampai saat ini sudah 127 tempat wisata yang sudah gunakan *Visiting Jogja*," jelas Singgih.

Ia menyebutkan tiga destinasi yang menjadi lokasi uji coba yaitu Gembira Loka Zoo di Kota Jogja, Taman Tebing Breksi di Sleman dan

Hutan Pinus Mangunan di Bantul. Berdasarkan pantauan yang dilakukannya, ketiga pengelola destinasi tersebut sudah melakukan persiapan yang sangat baik.

Alasan penunjukan tiga destinasi wisata tersebut adalah sudah memenuhi persyaratan di antaranya sertifikat CHSE yaitu *Cleanliness* (Kebersihan), *Health* (Kesehatan), *Safety* (Keamanan), dan *Environment* (Ramah lingkungan).

Direktur Utama Gembira Loka Zoo, Joko Tirtono mengatakan uji coba hari pertama pada Senin (13/9) ada 34 orang yang masuk dan 168 orang yang tidak bisa masuk, hari kedua ada 24 orang yang

lolos masuk dan 173 orang bisa masuk, sedangkan di hari ketiga hingga setengah hari sudah ada 27 orang yang masuk. "Rata-rata yang tidak bisa masuk karena orang tua sudah vaksin tapi bawa anak kecil," katanya.

Pengelola Objek Wisata Tebing Breksi, Khaliq Widiyanto mengungkapkan destinasi wisata ini akan mulai uji coba pembukaan untuk masyarakat umum pada Kamis (16/9).

Kesulitan yang dialami oleh objek wisata yang ada di atas bukit ini adalah sulitnya sinyal seluler diantisipasi dengan memasang pemancar *Wifi* di dua titik berjauhan. (Nina Atmasari)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005